

RINGKASAN

Respon Pertumbuhan dan Perkembangan Dua Jenis Anggrek Vanda Terhadap Pemberian Beberapa Bahan Organik, Kiki Umairatul Hidayah.

Nim A31170365, Tahun 2020, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

Dr. Ir. Kasutjaningati, M.Si.

Anggrek vanda merupakan salah satu anggrek yang berpotensi untuk dikembangkan terus-menerus karena anggrek memiliki warna, jenis, bentuk dan ukuran yang beraneka ragam. Anggrek vanda merupakan tanaman hias yang memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi yang tinggi jika dibandingkan dengan jenis tanaman hias yang lainnya. Teknik kultur jaringan merupakan salah satu teknik alternatif yang digunakan untuk perbanyakan anggrek, hal ini dikarenakan teknik kultur jaringan merupakan salah satu teknik perbanyakan tanaman yang tidak membutuhkan waktu yang lama. Bahan organik merupakan salah satu jenis zat pengatur tumbuh alami yang mudah didapatkan disekitar kita. Bahan organik juga memiliki fungsi untuk pemanjangan sel dan untuk pertumbuhan tanaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian bahan organik terhadap pertumbuhan anggrek dan untuk mengetahui bahan organik yang efektif untuk pertumbuhan anggrek. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2019. Tempat pelaksanaan di Laboratorium Kultur jaringan Politeknik Negeri Jember. Parameter pengamatan terdiri dari tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), dan jumlah tunas. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Rancangan Acak Lengkap (RAL) factorial yang terdiri dari 2 faktor, faktor pertama yaitu bahan organik yang terdiri dari 5 perlakuan B1 = 10% ekstrak tomat, B2 = 10% ekstrak jagung manis, B3 = ekstrak taugé, B4 = ekstrak bawang merah, B5 = 3 ppm BAP. Faktor kedua yaitu jenis anggrek vanda yaitu V1 = vanda jenis 1, V2 = vanda jenis 2.

Pemberian bahan organik pada media tanam anggrek vanda hybrid tidak memberikan pengaruh nyata pada pertumbuhan anggrek vanda baik pada tinggi tunas, jumlah daun, dan jumlah tunas.